

## ABSTRAK

**Noorhilaliyah.** 2013. *Supervisi Pendidikan Agama Islam di Kota Banjarmasin*. Tesis Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Pembimbing (1) Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA., dan (2) Dr. Ahmad Salabi, S.Ag, M.Pd.

Kata Kunci: Supervisi, Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya guru PAI pada sekolah umum dan kejuruan yang harus disupervisi oleh pengawas. Semua ini menuntut kerjasama yang baik antara pengawas, kepala sekolah dan guru PAI, ketepatan pendekatan sekaligus kompetensi dari pengawas sendiri untuk kelancaran dan keberhasilan tugasnya. Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian adalah bagaimana pelaksanaan supervisi pendidikan agama Islam di Kota Banjarmasin, bagaimana peran pengawas bersama kepala sekolah dan guru PAI dalam pelaksanaan supervisi di Kota Banjarmasin, dan apa saja kendala dalam pelaksanaan supervisi pendidikan agama Islam di Kota Banjarmasin?.

Lokasi penelitian di Kota Banjarmasin. Subjek penelitian adalah para pengawas pendidikan agama Islam, para kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam SMAN/SMKN di Kota Banjarmasin. Untuk mendapatkan data di lapangan digunakan teknik wawancara, observasi dan dokumenter.

Hasil penelitian menyimpulkan, Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam melaksanakan tugas-tugas kepengawasannya telah menjalin kerjasama dengan kepala sekolah dan guru-guru PAI, dengan cara memberikan surat pemberitahuan akan adanya kunjungan, saling terbuka, memberikan informasi dan masukan untuk kelancaran pengawasan, memfasilitasi tugas pengawasan serta berusaha menindaklanjuti hasil-hasil pengawasan. Pelaksanaan pengawasan terhadap guru-guru PAI di sekolah umum dilakukan dalam bentuk diskusi individual, kunjungan dan observasi kelas, pengarahan dan bimbingan di ruang kepala/wakil kepala sekolah, serta pembinaan melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Peran pengawas ditekankan kepada pengawasan akademik, dengan memberikan bimbingan dan pembinaan kepada guru PAI dalam meningkatkan profesionalitasnya, terutama dalam hal persiapan mengajar, penggunaan metode dan media, penguasaan materi, pengelolaan kelas, dan evaluasi pengajaran. Kendala bagi pengawas dalam melaksanakan pengawasan di Kota Banjarmasin adalah banyaknya sekolah dan guru PAI yang harus diawasi, keterbatasan sarana dan fasilitas, kendala struktural karena perbedaan departemen antara yang mengawasi dan diawasi, serta keterbatasan kompetensi akibat luasnya cakupan pengawasan manajerial dan akademik.

## ABSTRACT

**Noorhilaliyah.** 2013. Supervision In The City of Islamic Religious Education Banjarmasin. Thesis. Post Graduate IAIN Antasari Banjarmasin, Islamic Education Concentration, Supervisors (1) Prof. Dr.. H. Kamrani Buseri, MA., and (2) Dr. Ahmad Salabi, S.Ag, M.Pd.

Keywords: Supervision, Islamic Education.

This research is motivated many teachers PAI on general and vocational schools should be supervised by a supervisor. All of this requires good cooperation between supervisors, principals and teachers PAI, accuracy as well as the competence of the regulatory approach itself to smoothness and succesful duties. The problems are formulated in the study is how the implementation of the supervision of Islamic religious education in the city of Banjarmasin, the role of supervisors with principals and teachers in the implementation of supervision PAI in Banjarmasin, and what are the constraints in the implementation of supervision of Islamic religious education in Banjarmasin?.

Research sites in the city of Banjarmasin. Subjects were Islamic religious education supervisors, school principals and teachers of Islamic education SMA / SMK in Banjarmasin. To get the data in the field used techniques of interview, observation and documentary.

The research concludes, Islamic Education Supervisor (PAI) in carrying out tasks supervisory has formed a partnership with the school principal and teachers PAI, by giving a notice to the visit, another opens, providing information and input for the smooth monitoring, facilitating task of trying to follow up supervision and monitoring results. Monitoring the implementation of the PAI teachers in public schools in the form of individual discussions, visits and classroom observation, direction and guidance in the head / assistant principal, and guidance through consultation subject teachers (MGMP). Emphasized the role of supervisor of academic supervision, to provide guidance and coaching to PAI teachers in improving their professionalism, especially in terms of preparation, the use of methods and media, control materials, classroom management, and evaluation of teaching. Obstacles for supervisors in conducting surveillance in the city of Banjarmasin is the number of schools and teachers to be supervised PAI, limited facilities and amenities, structural constraints due to differences between the department that oversees and monitored, as well as the limitations due to the wide scope of competence of the managerial and academic supervision.